

**MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA PADA INDUSTRI KREATIF MELALUI KOLABORASI
DENGAN UKM CV. PRATAMA ROTAN**

Bintang Aditya Putra Arsa ; Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pada penelitian ini akan disajikan mengenai deskripsi gambaran terhadap hasil Program Wirausaha Merdeka (WMK) UMS 2023 yang dilaksanakan praktikan sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dilihat dari tahapan masukan dan dampak dari pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka (WMK) UMS 2023. Selama Program Wirausaha Merdeka (WMK) UMS 2023 berlangsung, bekal yang didapat praktikan selama kegiatan workshop dari para mentor tentunya cukup berguna untuk menjawab berbagai macam tantangan yang dihadapi ketika pelaksanaan magang, Apabila kreativitas tersebut digabungkan dengan jiwa wirausaha yang baik tentu akan lebih memudahkan praktikan dalam melakukan *problem solving*, *pitching*, pra expo, dan expo. Kreativitas yang merupakan salah satu hal yang menjadi fokus praktikan tentunya sangat terwakilkan atas keperluan dengan adanya kemampuan dan memecahkan segala permasalahan selama program berlangsung. Dampak dari Program Wirausaha Merdeka (WMK) UMS 2023 terhadap peserta program tentunya kreativitas dan jiwa wirausaha yang pastinya sangat berkembang, dikarenakan peserta secara tidak langsung diwajibkan untuk melakukan analisa pasar, analisa produk beserta operasionalnya, dan memaksimalkan dana yang ada.

Kata Kunci : Kreativitas, Jiwa Kewirausahaan, Industri Kreatif, Kolaborasi, Akuntansi Manajemen

Abstract

This study will present a description of the results of the UMS 2023 Independent Entrepreneurship Program (WMK) carried out by practitioners as students of the Accounting Study Program at Universitas Muhammadiyah Surakarta, which is seen from the input stage and the impact of the implementation of the UMS 2023 Independent Entrepreneurship Program (WMK). During the UMS 2023 Independent Entrepreneurship Program (WMK), the provisions obtained by practitioners during workshop activities from mentors are certainly quite useful to answer the various challenges faced during the implementation of internships. If this creativity is combined with a good entrepreneurial spirit, it will certainly make it easier for practitioners to do problem solving, pitching, pre expo, and expo. Creativity, which is one of the things that practitioners focus on, is certainly very much represented by the need to have the ability and solve all problems during the program. The impact of the UMS 2023 Independent Entrepreneurship Program (WMK) on program participants is of course creativity and an entrepreneurial spirit which is certainly very developed, because participants are indirectly required to

conduct market analysis, product analysis and its operations, and maximize existing funds. Translated with DeepL.com (free version)

Keywords : Creativity, Entrepreneurial Spirit, Creative Industries, Collaboration, Management Accounting

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dan menjawab segala tantangan yang semakin banyak. Selain itu, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan akademik (*hardskill*) dan kecakapan (*soft skill*) yang disertai dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing bidangnya. Apabila mahasiswa telah memenuhi aspek-aspek tersebut, tentunya dapat menjawab permintaan dunia kerja yang semakin tinggi dalam memperhatikan kriteria calon pekerja. (Faridatussalam et al., 2023)

Dengan mengikuti segala kegiatan yang berhubungan dengan perkuliahan di perguruan tinggi, tentunya mahasiswa akan mendapat fasilitas yang telah disediakan oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut menempuh Pendidikan akademiknya Untuk menambah dan mengasah kemampuan, mahasiswa diharap dapat belajar lebih banyak hal agar dapat memperjelas gambaran mereka mengenai dunia kerja yang tentunya akan mereka hadapi selepas selesai menempuh pendidikan pada perguruan tinggi.

Untuk memperoleh kemampuan dunia kerja sebelum menyelesaikan perkuliahan di perguruan tinggi, mahasiswa dapat mengikuti berbagai macam program magang. Ada berbagai macam program magang yang dapat diikuti oleh mahasiswa, baik yang disediakan oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut menempuh Pendidikan maupun dilakukan oleh mahasiswa tersebut secara mandiri.

Dengan mengikuti program magang, baik yang disediakan oleh perguruan tinggi maupun yang dilaksanakan secara mandiri, mahasiswa dipastikan akan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana dunia kerja yang akan mereka jalani. Hal tersebut diakibatkan karena dalam kegiatan magang, para peserta akan mendapatkan berbagai macam ilmu dari mentor-mentor yang disediakan pada program tersebut. Dengan didapatnya ilmu dari program magang tersebut, hal tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menjalani dunia kerja yang sesungguhnya.

Dari pengertian para ahli yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan magang yang dilaksanakan mahasiswa perguruan tinggi, mahasiswa mendapatkan berbagai macam ilmu, sehingga diharapkan akan lebih siap karena lebih memiliki bekal untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Menurut

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan), pemagangan merupakan sub-sistem dari pelatihan kerja. Pemagangan dilaksanakan atas dasar perjanjian pemagangan antara peserta dan pengusaha yang dibuat secara tertulis yang sekurang-kurangnya memuat ketentuan hak dan kewajiban peserta dan pengusaha serta jangka waktu pemagangan yang termuat dalam Pasal 22 ayat (1) dan ayat (2) Undang-undang Ketenagakerjaan. Pasal 11 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 menjamin setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. Selanjutnya disebutkan bahwa pengusaha bertanggung jawab atas peningkatan dan/atau pengembangan kompetensi pekerjanya melalui pelatihan kerja (Pasal 12 ayat (1)). (Susanti, 2014)

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) telah memfasilitasi mahasiswa dengan mengencangkan Program Wirausaha Merdeka (WMK) yang dinaungi oleh Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Salah satu daerah yang berusaha mendorong pertumbuhan ekonomi melalui daya saing unggulan adalah Desa Wisata Trangsan, Gatak, Sukoharjo yang terkenal dengan tradisi menganyam yang sudah berlangsung sejak lama, sehingga berpotensi menjadi sentra produk kerajinan rotan. Pada saat yang sama, dengan meningkatnya kesadaran akan gaya hidup berkelanjutan, produk ramah lingkungan seperti kerajinan tangan berbahan rotan semakin menarik perhatian konsumen.

Namun terdapat beberapa permasalahan seperti banyak pengrajin di wilayah tersebut yang memiliki keterampilan dalam menganyam rotan, namun belum memaksimalkan potensi pasar yang ada. Selain itu, juga terdapat masalah lain, yaitu kurangnya pemahaman tentang tren pasar dan preferensi konsumen saat ini. Masalah lain yang tak kalah penting adalah tantangan dalam pemasaran ke pasar yang lebih luas. Tentunya peluang seperti meningkatnya permintaan untuk produk ramah lingkungan dan berkelanjutan, adanya peluang ekspor ke pasar internasional yang mencari produk unik dan otentik, serta kemajuan teknologi *e-commerce* memungkinkan penerobosan pasar yang lebih luas dengan biaya yang relatif lebih rendah. Dengan memanfaatkan peluang yang ada dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, usaha kerajinan tangan pot rotan, vas rotan, dan cermin rotan dari desa wisata rotan tersebut memiliki potensi untuk berkembang dan bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Salah satu perusahaan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang dapat dijadikan referensi serta bahan observasi untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang berguna untuk melaksanakan program WMK (Wirausaha Merdeka), serta sebagai media dalam melakukan kolaborasi adalah Pratama Rotan yang berpusat di Desa Wisata Trangsan, Gatak, Sukoharjo. Penelitian ini mengulas terkait bagaimana “Meningkatkan Kreativitas Wirausaha pada Industri Kreatif melalui Kolaborasi dengan UKM”

2. METODE

Metode pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka melibatkan beberapa tahapan, termasuk rekrutmen, sosialisasi, seminar, workshop, magang, pembuatan prototype produk, penyusunan proposal bisnis, pitching, serta pameran dan penutupan program. Metode tersebut mencakup penggunaan berbagai lokasi seperti Universitas Muhammadiyah Surakarta, auditorium, Toko Tsabita Bakery dan Expo Wirausaha merdeka. Kegiatan dilakukan secara berkala sepanjang lima bulan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berwirausaha, penerapan konsep bisnis, dan pengalaman praktis dalam dunia usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama Program Wirausaha Merdeka (WMK) UMS 2023 berlangsung, bekal yang didapat praktikan selama kegiatan workshop dari para mentor tentunya cukup berguna untuk menjawab berbagai macam tantangan yang dihadapi ketika pelaksanaan magang, *pitching*, pra expo, dan expo. Kreativitas yang merupakan salah satu hal yang menjadi fokus praktikan tentunya sangat terwakilkan atas keperluan dengan adanya kemampuan dan memecahkan segala permasalahan selama program berlangsung. Apabila kreativitas tersebut digabungkan dengan jiwa wirausaha yang baik tentu akan lebih memudahkan praktikan dalam melakukan *problem solving*.

Permasalahan yang terjadi adalah proses mencari *exposure* agar produk yang kami jual dapat dikenal secara luas. Hal tersebut dikarenakan perusahaan / UKM tempat magang praktikan mendapati *exposure* yang sangat kurang di pasar lokal, namun sudah cukup baik untuk pasar luar. Atas permasalahan tersebut, hal yang dilakukan praktikan dan kelompok magang adalah memaksimalkan sosial media CV. Pratama Rotan dengan membuat konten berupa video pendek yang nantinya ada di unggah pada social media CV. Pratama Rotan dan didapati hasil sebaran yang cukup baik setelah beberapa waktu karena algoritma social media mengharuskan para penggunanya untuk disiplin dan konsisten dalam mengunggah hal-hal apapun untuk mendapatkan *insight* yang baik. Dalam proses membuat konten tersebut tentunya praktikan dan kelompok memiliki *jobdesc* masing-masing untuk

meminimalisir biaya yang dikeluarkan, seperti menjadi *talent* video, videographer, editor, dan pembuat konsep video. Untuk memudahkan segala proses pembuatan konten, kami menggunakan *artificial intelligent* (AI) untuk membantu mencari ide dan konsep konten, dan tentunya berbagai media seperti Youtube, Instagram, dan Tiktok untuk mencari ide untuk membuat konsep *editing* konten dan waktu yang tepat untuk mengunggah konten tersebut. Selain membuat konten, praktikan juga membuat *flyer* untuk berbagai macam event yang berhubungan dengan CV. Pratama Rotan, salah satunya adalah pameran *furniture* yang tahun lalu diadakan di Balaikota Surakarta.

Proyek bisnis yang dibuat praktikan sebagai peserta WMK UMS 2023 bersama kelompok adalah pengembangan dari bidang yang digeluti oleh CV. Pratama Rotan sebagai tempat magang, yaitu dengan menjual produk aksesoris rumah tangga dengan bahan baku rotan, seperti vas, cermin, dan pot rotan karena dirasa akan lebih mudah untuk dijangkau para pembeli yang menjadi target pasar kita, dan kita juga memberikan pelayanan khusus, yaitu calon pembeli dapat melakukan *custom* pada produk yang hendak dibelinya dengan berbagai jenis permintaan. Ilmu tersebut tentunya kami dapatkan selama magang di CV. Pratama Rotan yang memberikan fasilitas sangat baik bagi para peserta magang. Promosi yang kami lakukan dalam proyek bisnis kami kurang lebih sama dengan yang kami terapkan pada CV. Pratama Rotan, yaitu dengan memaksimalkan social media untuk mengunggah konten-konten yang menarik dan membuat dekorasi booth di kegiatan Expo WMK UMS 2023 yang sesuai dengan ciri khas kami.

4. PENUTUP

Masukan untuk program Wirausaha Merdeka (WMK) UMS 2023 menurut praktikan adalah pada kesiapan dari program tersebut sendiri, dikarenakan masih banyak hal-hal yang seringkali dilakukan karena untuk keperluan formalitas saja, seperti pemilihan mentor. Beberapa mentor yang dipilih untuk mengisi acara tidak relate secara penyampaian materi kepada peserta WMK UMS 2023, dan ada juga yang terlalu teoritis serta bertele-tele sehingga menurut pengamatan praktikan, beberapa peserta merasa kurang dapat memahami materi yang disampaikan mentor. Masukan terakhir untuk Program Wirausaha Merdeka (WMK) UMS adalah lebih gencar lagi dalam melakukan promosi acara Expo yang menjadi tugas akhir program ini, dikarenakan expo yang diselenggarakan terlalu sepi dan tidak sesuai ekspektasi peserta program, sehingga banyak dari peserta yang target penjualannya yang tidak tercapai karena simulasi pasar yang disediakan panitia program tidak sesuai dengan harapan peserta.

Dampak dari Program Wirausaha Merdeka (WMK) UMS 2023 terhadap peserta program tentunya kreativitas dan jiwa wirausaha yang pastinya sangat berkembang, dikarenakan peserta secara tidak langsung diwajibkan untuk melakukan analisa pasar, analisa produk beserta operasionalnya, dan memaksimalkan dana yang ada. Dampak bagi perusahaan tempat magang dapat berupa pemikiran-pemikiran dari mahasiswa sebagai anak muda yang mungkin dapat memberi sudut pandang lain bagi pelaku bisnis di tempat magang tersebut untuk dapat melakukan inovasi maupun aktivitas bisnis apapun dalam perusahaannya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, L. (2017). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak. *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 145–164. <https://doi.org/10.21009/jpuud.111.10>
- Azwar, E. (2019). Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 2(1), 211–221.
- Dorisman, A., Muhammad, A. S., & Setiawan, R. (2021). Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Penanggulangan Kecelakaan Lalu Lintas. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 19(1), 71. <https://doi.org/10.46730/jiana.v19i1.7966>
- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>
- Haslindah, H., Kamase, J., & Hajering, H. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 90–121. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4113>
- Konitat, T. (2015). Faktor Daya Saing Industri Kreatif bahan Baku Rotan terhadap Penyerapan dan Pendapatan Tenaga Kerja Implikasinya terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi*, 17(1), 83–110.
- Kurniawati, E. (2018). Pengaruh organisai Informasi kepemimpinan. *Jurnal Profita. Vol. 11. No. 1. April. 2018*, 11(1), 20–33.
- Nur Aryanti, A., Permata Rahmi, P., Hendrayati, H., & Rahayu, A. (2023). Industri kreatif unggul melalui strategi inovasi dan pentahelix collaboration: langkah pemulihan bisnis di covid19. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 163–177.
- Rusmini, M. ., Cahyono, D. N., Putri, K., Afkarina, I., Aprilia, P., Taufiq, A., Lestari, D. P., Silvia, K. J., Misrul, & Firmanda, B. A. (2023). *Bangkitnya Perekonomian Indonesia Pasca Covid-19* (Vol. 12, Issue 1).
- Savitri, C., & . W. (2018). Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Prodi Manajemen Di Ubp Karawang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1), 93–112. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v3i1.241>

Setyadi, S., Moh, D., Budiarto, S., Bisnis, F. E., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., Serang Banten, P., Perencanaan, B., Daerah, P., Banten, P., Syeh, J., Al Bantani, N., & Serang Banten, P. (2020). Potensi Dan Prioritas Industri Kreatif Skala Mikro, Kecil Dan Menengah Di Provinsi Banten Potential and Priority Micro, Small and Medium Scale Creative Industries in Banten Province. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 4(1), 118–128.

Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>

Susanti, E. (2014). Analisa Hukum Terhadap Pemagangan Tenaga Kerja di Daerah Kabupaten / Kota Sebagai Regulasi di Daerah. *Risalah Hukum*, 10(1), 49–60.